

DAFTAR PUSTAKA

- Alaerts, G. 1984. *Metoda Penelitian Air*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Alaerts, G. dan S. S. Santika. 1987. *Metode Penelitian Air*. Usaha Nasional. Surabaya.
- Alianto, E., M. Adiwilaga, A. Damar, dan E. Harris. 2009. Measurement of dissolved norganic nutrient in euphotic zone the Banten bay. *Indo. J. Chem.* 9 (2): 217-225.
- Amalia, A., 2008. Pembuatan Starter/MOL (Mikro Organisme Lokal) oleh Petani. <http://organicfield.wordpress.com>. (Diakses pada tanggal 1 Oktober 2014).
- Anonim. 2015. Rahasia Kandungan Kimia Buah Maja. <http://etnics.blogspot.com/2012/07/rahasia-kandungan-kimia-buah-maja.html>. (Diakses pada tanggal 15 Januari 2015)
- Brigden, K. and Stringer, R. 2000, Ammonia and Urea Production : Incidents of Ammonia Release From The Profertil Urea and Ammonia Facility, Bahia Blanca, Argentina, Greenpeace Research Laboratories, Departement of Biological Science University of Exeter, UK.
- Bonnin, E. P., Biddinger, E. J., Botte, G. G., 2008, Effect of Catalyst on Electrolysis of Ammonia Efflents, *Journal of Power Sources*, 182, 284- 290.
- Budiyanto, K. 2011. "Tipologi Pendayagunaan Kotoran Sapi dalam Upaya Mendukung Pertanian Organik di Desa Summersari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Jurnal GAMMA* 7 (1) 42-49.
- Curtis. F. 1983. *Applied Numerical Analysis Third Edition*. California.
- Fardiaz, S., 1992. *Mikrobiologi Pangan I*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Higa, T. 1994. Producing Safe Foodstuffs. *In* Assessment of 3 International Conference o Kyusei Nature Ferming. Oct, 7. 1993. Nature Farming Research and Development Foundation. California USA.
- Holzapel, H. H., R. Geisen and U. Schillinger. 1995. *Biological Preservation of Food With Reference to Protective Culture*

Bacteriocins and Food Grade Enzymes. *Int. J. Of Food Microbiology*.

Januardani, V. 2008. Cara bikin MOL (Mikroorganisme Lokal). Diakses dari <http://kebunkebunku.blogspot.com/>. pada tanggal 1 Oktober 2014.

Jenie, B. S. L. dan W. P. Rahayu. 1993. Penanganan Limbah Industri Pangan. Kanisius. Yogyakarta.

Jennings, J.R. 1991. Catalytic Ammonia Syntesis Fundamentals and Practice. Plenum Press. New York.

Pauzenga- 1991. Animal Production in The 90.s in Harmony with Nature : A Case Strudy in The Netderldans. In. Biotechnology in The Feed industry (T.P. Lyons Eds.). Proc. Alltech.s Seventh Annual Symposium Nicholasville. Kentucky.

Purwanti, H. 2009. Pengaruh Jenis Bahan Baku dan Lama Fermentasi terhadap Mutu MOL. Skripsi Jurusan THP. Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.

Purwasasmita, M. 2009. Mikroorganisme Lokal Sebagai Pemicu Siklus Kehidupan. Dalam Bioreaktor Tanaman. Seminar Nasional Teknik Kimia Indonesia, 19-20 Oktober 2009.

Salmah. 2004. Analisa Pertumbuhan Mikroba Pada Fermentasi. USU Press: Medan.

Sihombing, D.T.H. 2000. Teknik Pengolahan Limbah Kegiatan/Usaha Peternakan. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Lembaga Penelitian Institut Pertanian Bogor.

Suprihatin. (2010). Teknologi Fermentasi. UNESA University Press. Surabaya.

Sutedjo, M., A. G. Kartasapoetra dan S. Sastroatmodjo. 1991. Mikrobiologi Tanah. Rineka Cipta. Jakarta.

Sutedjo, M. M., A. G. Kartasapoetra, dan R. D. S. Sastroatmodjo. 1996. Mikrobiologi Tanah. Cetakan II. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Usri . T. 1988. Zeolitisasi kotoran ternak dan Gas Bio. *Peternakan Indonesia*. 46 :40-41.

Waluyo, L. 2012. *Mikrobiologi Umum*. UMM Press. Cetakan V. Yogyakarta.

Widjaja, E. A. 2001. *Identikit Jenis-jenis Bambu di Kepulauan Sunda Kecil*. Bogor: Herbarium Bogoriense, Balitbang Botani, Puslitbang BiologiLIPI.